

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akuntansi merupakan salah satu cabang ilmu yang banyak diminati mahasiswa fakultas ekonomi. Setiap tahun peminat program studi akuntansi di setiap perguruan tinggi selalu meningkat. Hal ini menyebabkan dibutuhkan keterampilan untuk meningkatkan kualitas serta profesionalisme guna menghadapi persaingan dalam dunia kerja seorang akuntan. Selain itu juga, mahasiswa termotivasi dengan anggapan bahwa profesi akuntan dapat menjanjikan prospek yang cerah dan sangat dibutuhkan oleh perusahaan atau organisasi di Indonesia pada masa mendatang (Wheeler, 1983). Setelah memperoleh gelarnya sebagai seorang sarjana akuntansi, mahasiswa dapat melanjutkan pendidikan tambahan sebagai seorang tenaga pendidik akuntansi atau sebagai seorang akuntan profesional dengan mengikuti program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) adalah pendidikan tambahan pada pendidikan tinggi setelah program sarjana ilmu ekonomi dalam program studi akuntansi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 179/U/2001 tanggal 21 November 2001 tentang penyelenggaraan PPAk menyatakan bahwa lulusan sarjana strata satu (S1) jurusan akuntansi berkesempatan menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi di perguruan

tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Mahasiswa yang telah menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi nantinya akan berhak memperoleh sebutan profesi akuntan (Ak), dan juga semakin berpeluang meniti karir sebagai auditor pemerintahan, auditor internal, akuntan manajemen, akuntan pendidik, akuntan perpajakan, akuntan keuangan, akuntan sistem informasi maupun akuntan sektor publik. Profesi akuntan publik memiliki peranan yang besar untuk mendukung terwujudnya perekonomian yang sehat, efisien, serta meningkatkan transparansi dan kualitas informasi keuangan.

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara untuk mengganti ketentuan sebelumnya yaitu KMK No.331/KMK.017/1999 tentang Penyelenggaraan Pendaftaran Akuntan pada Register Negara. Peraturan tersebut dibuat agar menjadi *legal backup* profesi akuntan dan panduan yang jelas mengenai tata kelola akuntan profesional. Dimana dengan peraturan tersebut dapat membuat profesi akuntan di Indonesia semakin profesional untuk bersiap menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015 dan persaingan yang lebih berat.

Masyarakat Ekonomi Asean merupakan bentuk integrasi ekonomi Asean dalam artian adanya sistem perdagangan bebas antara negara-negara Asean untuk membentuk pasar tunggal pada akhir tahun 2015. Disepakatinya Masyarakat Ekonomi Asean membuat akuntan asing dapat dengan mudah masuk dan berkarir di Indonesia. Hal inilah yang membuat pemerintah mengeluarkan

UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan publik dimana pemerintah memberikan syarat-syarat tentang perizinan akuntan asing untuk berkarir di Indonesia. Peningkatan minat mahasiswa secara otomatis akan berpengaruh terhadap pertumbuhan jumlah akuntan publik sehingga Indonesia tidak akan kebanjiran akuntan publik asing dan akan mampu bersaing dengan negara-negara anggota Asean.

Sebelum SK tersebut dikeluarkan pada tahun 2001, pemberian gelar akuntan di Indonesia didasarkan pada Undang-Undang (UU) No.34 tahun 1954, yang menyatakan bahwa gelar akuntan diberikan pada lulusan perguruan tinggi negeri yang ditunjuk pemerintah dan atau perguruan tinggi negeri yang memenuhi syarat untuk menghasilkan akuntan atas proses pendidikan yang diberikan. Untuk meraih gelarakuntan, mahasiswa dari perguruan lainnya harus menempuh Ujian Negara Akuntansi (UNA), menurut Rochim (2012).

Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) memang bukan suatu kewajiban bagi sarjana ekonomi jurusan akuntansi, tetapi dengan mengikuti PPAk diharapkan para sarjana akuntansi dapat menambah ilmu serta pengalaman yang dimiliki, juga diharapkan akan munculnya orang-orang yang memiliki kualitas didalam pekerjaannya sebagai seorang akuntan yang profesional. Para peserta program PPAk adalah para sarjana lulusan strata 1 (satu) pada jurusan akuntansi yang tentunya ingin mendalami secara lebih spesifik bidang-bidang akuntansi tertentu. Dalam menjalani program PPAk tersebut diperlukan suatu motivasi yang

membuat mereka memilih untuk mengikuti tiap mata kuliah, bahkan mempertahankan keinginan untuk meneruskannya hingga selesai.

Pendidikan Profesi akuntansi (PPAk) penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi sebab PPAk dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang profesional. Tetapi ternyata dalam faktanya hanya sedikit dari mahasiswa lulusan akuntansi yang kemudian melanjutkan ke PPAk. Mengingat pentingnya PPAk bagi mahasiswa akuntansi maka diperlukan motivasi dari dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti PPAk, yang diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan mahasiswa tersebut.

Melihat rendahnya minat mahasiswa akuntansi untuk meningkatkan profesionalisme di tengah tingginya kebutuhan dan tuntutan peningkatan profesionalisme akuntan. Biaya pendidikan yang mahal telah menjadi permasalahan klasik hampir seluruh penduduk Indonesia yang sedang menimba ilmu dan telah menjadi penghalang masuk (*barrier to entry*) bagi kalangan masyarakat yang berpenghasilan rendah. Biaya untuk mendapat gelar akuntan jauh lebih besar dibandingkan biaya untuk mendapat gelar sarjana ekonomi (S1). Mahasiswa yang belum mampu membiayai kuliah PPAk akan lebih memilih bekerja terlebih dahulu daripada langsung mengikuti PPAk.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aryani dan Erawati (2016) yang berjudul Pengaruh Motivasi Kualitas, Karir, Ekonomi dan Biaya Pendidikan pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi dengan menambahkan satu variabel dari penelitian Berlinasari

dan Erawati (2017) yang berjudul Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAK.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik mengambil Judul **“PENGARUH MOTIVASI KUALITAS, EKONOMI, KARIR, BIAYA PENDIDIKAN DAN LAMA PENDIDIKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka dapat diajukan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi?
2. Apakah motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi?
3. Apakah motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi?
4. Apakah biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi?
5. Apakah lama pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.
2. Mengetahui pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.
3. Mengetahui pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.
4. Mengetahui pengaruh biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.
5. Mengetahui pengaruh lama pendidikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. **Manfaat Teoritis:**
 - a) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan referensi pada penelitian di bidang akuntansi keperilakuan guna meningkatkan minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

- b) Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan motivasi kualitas, ekonomi, karir, biaya pendidikan dan lama pendidikan PPAk.
- c) Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan pengetahuan ilmu akuntansi khususnya akuntansi keperilakuan, dan dapat menjadi media informasi untuk penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat praktis:

- a) Bagi alumni S1 jurusan akuntansi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi dan sebagai bahan pertimbangan mengenai pendidikan profesi akuntansi sehingga para alumni dapat mengambil keputusan yang tepat untuk melanjutkan pendidikan.

- b) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di Universitas Muhammadiyah Surakarta dan sebagai pertimbangan apakah peneliti juga berminat mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

c) Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi dalam pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wacana keilmuan.

E. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, pembahasan dan penulisan skripsi ini dibagi kedalam 5 (lima) bab, dimana setiap bab dibagi dalam beberapa sub bab, dan antara sub bab satu dan yang lainnya saling berhubungan sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teori yang mendasari penelitian ini yang terdiri dari penjelasan mengenai Akuntansi, Pendidikan Profesi Akuntansi, Motivasi, Pengertian Kualitas, Ekonomi, Karir, Biaya Pendidikan, Lama Pendidikan, Minat, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang meliputi desain penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel,

lokasi dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan pengukuran, metode analisis data, pengukuran instrumen, dan pengujian hipotesis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian dan pembahasan hasil penelitian, pengujian hipotesis serta analisis penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN